

BAB III

PENYAJIAN DAN ANALISIS DATA

A. PENYAJIAN DATA

1. Gambaran Umum SMU I Gresik

a. *Sejarah dan latar belakang berdirinya SMU NU I Gresik*

Sejarah berdirinya SMU NU I Gresik, penulis kutip dari dokumen-dokumen sejarah yang sudah ada. Dimana sejarah berdirinya SMU NU I Gresik diawali dengan adanya sebidang tanah bekas kuburan Belanda di kelurahan Bedilan. Yang semula tanah negara seluas 2.946.44 m, itu kosong belum ditempati bangunan. Oleh masyarakat setempat bekerja sama dengan sesepuh NU Gresik dan PMII bermaksud ingin mendirikan sekolah di lokasi tersebut, dengan tujuan ingin membantu murid-murid yang kurang mampu dan tidak tertampung di sekolah-sekolah lain, maka sejak 12 pebruari 1966 No.SK 3/HP/1966 mengajukan permohonan Ma'arif untuk mendapatkan hak milik. Nomor surat Maarif : 030/A/PT/LP/MRF/1966 diberikan hak pakai sementara, untuk mengawali pembangunan, diadakan peletakan batu pertama yang dilakukan oleh :

1. Bapak Dr. KH. Idham Cholid
2. Bapak Prof. KH. Syaifudin Zuhri.

Jumlah lokal yang dibangun sebanyak 3 (tiga) kelas, tepatnya pada tanggal 3 Februari 1968 SMU NU I Gresik secara resmi didirikan dibawah naungan LP. Ma'arif NU dan sejak itu kegiatan belajar mengajar dimulai. Untuk sementara tempat belajar di Muallimat Sukodono tahun 1968, di Madrasah Terate tahun 1969 dan tahun 1970 pemakaian gedung SMU NU I ditempati.

Pengurus SMU NU I Dibentuk atas dasar kerja sama dengan LP. Maarif NU cabang Gresik bersama Pergerakan Mahasiswa Islam Indonesia (PMII) dan mendapat dukungan penuh dari pimpinan NU cabang Gresik. LP. Maarif Gresik berstatus sebagai pendirinya dengan akte notaris Sahiman Nomor. 7/1972 adapun tenaga pengajarnya diambil dari mahasiswa PMII cabang Gresik.

Dibawah ini penulis sebutkan nama-nama pendiri SMU NU I Gresik :

1. Dari LP. Ma'rif Cabang Gresik :

- 1.1. Bapak Abdullah Suyuti
- 1.2. Bapak Nafik Shodikin dan dibantu oleh pengurus LP. Maarif cabang Gresik lainnya.

2.' Dari PMII cabang Gresik :

- 2.1. Bapak Drs. Asnan Nor
- 2.2. Bapak Ir. Hambali
- 2.3. Bapak Abdul Ghofar Sofwan
- 2.4. Bapak Ir. Agus Abdul Manan
- 2.5. Bapak As'ud Tani
- 2.6. Bapak Ir. M. Sholeh Hasan.
- 2.7. Bapak Achjab Arifin

3. Dari Nahdhatul Ulama' cabang Gresik :

- 3.1. Bapak K.H. Nur Syamsi
- 3.2. Bapak K.H Masfuh Hisyam
- 3.3. Bapak Ust. Wahib Tamim
- 3.4. Bapak Ali Djindarbumi
- 3.5. Bapak H. Sholeh Said
- 3.6. Bapak Zaini Sa'dan

Kemudian perkembangan SMU NU I Gresik pada awal berdiri, pertengahan dan terakhir/sekarang adalah sebagai berikut :

1. Tahun 1968

Kepala Sekolah : Drs. Asnan Noor

Jumlah guru : 10 orang

Jumlah murid ; 12 orang

2. Tahun 1975-1977

Antara tahun 1975-1976 SMU NU I Gresik mengalami masa krisis dalam kehidupannya, bahkan

rencana akan ditutup sementara, disini jabatan Kasek praktis vakum. Memang pada saat itu sulit untuk mencari pengganti orang yang qualified. Karena kevakuman jabatan Kasek berlangsung agak lama hampir 1 tahun lebih, untuk mengisi kekosongan tersebut LP. Maarif cabang Gresik mengangkat Saudara Ali Usman, BA sebagai kepala sekolah SMU NU I Gresik yang baru dengan SK No 046/PC/mrf/II/1977, tanggal 1 pebruari 1977 barulah kemelut itu teratasi.

Sudah menjadi kelaziman bahwasanya pejabat baru punya semangat tinggi. Karenanya Kasek yang baru bekerja sama dengan pengurus Perguruan H. Oemar hasyaim mencari donatur, sumbangan dan promosi dalam upaya kemajuan SMU NU I Gresik. Alhamdullilah usaha yang ditempuh ternyata berhasil, sehingga ada perubahan yang semakin baik dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Adapun keadaan tahun 1977 sebagai berikut :

Jumlah Guru : 20 Orang

Jumlah Siswa : 100 orang

Jumlah Kelas ; 4 ruang

Kelulusan : 100 %

3. Tahun 1995/1996

Kepala Sekolah : H. Ali Usman S.H

Jumlah Guru : 71 orang
Jumlah siswa : 886 Orang
Jumlah kelas : 18 ruang
Kelulusan : 100 %

4. Tahun 1998/1999

Kepala sekolah : Drs. H.M.Z. Fuad Basyir
Jumlah Guru : 64 orang
Jumlah siswa : 884 siswa
Jumlah kelas ; 18 ruang
Kelulusan : 100 %

Mulai tahun pelajaran 1983/1984 SMU NU I Gresik berstatus diakui dengan penunjukan SK Dirjen Pendidikan Dasar dan Menengah yang bernomor : 01/07/Kep/I.84 nomor surat 5, setelah 2 periode diakreditasi, dan semakin bertambahnya jumlah siswa serta kelengkapan sarana prasarana yang ada, maka pada tahun 1995 tepatnya pada hari Sabtu tanggal 11 November 1995 tahun ajaran 1995/1996 SMU NU I Gresik diakreditasi dengan diketuai Drs. Slamet Riyanto dan dibantu oleh Drs. Seto Atmadi, H.M. Chasanan Nor S.H. Menjelang akhir tahun pelajaran turunlah SK akreditasi dan alhamdullilah SMU NU I Gresik berstatus Disamakan dengan SK No. 037/C/Kep/MN/1996 tertanggal 26 maret 1966 dengan nomer urut 5 jumlah nilai 93

B. letak geografis SMU NU I Gresik

SMU NU I Gresik terletak di kompleks perguruan NU Bedilan yang berada di wilayah kelurahan Bedilan Kecamatan Gresik, kabupaten Gresik, kelurahan ini terletak di jantung kota Gresik, dibatasi oleh :

Sebelah timur : selat Madura dan desa Pulopancikan

Sebelah barat ; Kelurahan Terate dan kelurahan Kauman

Sebelah selatan : Desa Pulopancikan dan Kel. Kauman

Sebelah Utara : Kel. Pekelingan dan Kel. Kebungson

Kelurahan ini merupakan salah satu dari beberapa desa dan kecamatan di kota Gresik yang luas wilayahnya ± 3.650 Ha, dengan jumlah penduduk 3.818 jiwa. Di kelurahan ini terdapat 1 perguruan tinggi, 2 SMU, 3 SMP, 2 SD dan 3 TK, selain itu terdapat kantor instansi penting seperti : Kantor DPRD Pemerintah daerah, Polres, PLN dan lain-lain.

c. Sarana dan Prasarana

Di suatu lembaga pendidikan formal perlu dan sarana dan prasarana yang cukup untuk membantu kelancaran proses belajar mengajar,

karena di dalam dunia pendidikan, jika kurang tersediannya sarana dan prasarana, maka akan membawa kurang berhasilnya usaha pendidikan. sarana adalah alat penunjang dalam proses pendidikan untuk mencapai tujuan seoptimal mungkin.

Yang dimaksud pendidikan adalah segala sesuatu yang dipakai dalam usaha mencapai tujuan, alat pendidikan dapat dibedakan antara lain :

a. Alat Pendidikan Klasikal

Alat pendidikan dan pengajaran yang dipakai secara bersama-sama antara guru dan siswa, misalnya : kapur tulis, papan tulis, penghapus, gedung dan lain-lain.

b. Alat pendidikan individual

Yaitu alat pendidikan dan pengajaran yang dipakai secara individu oleh masing-masing guru dan siswa seperti : Buku pegangan guru, buku catatan pelajaran untuk siswa, alat tulis dan sebagainya.

Adapun sarana dan prasarana pendidikan dan pengajaran yang ada di SMU NU I Gresik antara lain :

1. Ruang kantor terdiri dari : Ruang Kasek, ruang Wakasek, ruang TU dan ruang Guru.
2. Delapan belas ruang kelas.

3. Satu ruang BP/BK
4. Satu ruang perpustakaan
5. satu ruang organisasi siswa intra Sekolah
6. Satu ruang Usaha Kesehatan sekolah (UKS)
7. Satu ruang laboratorium.
8. Satu ruang ketrampilan komputer
9. satu ruang koperasi
10. Satu ruang kantin/rumah penjaga sekolah
11. Enam ruang kamar kecil
12. Tiga ruang Gudang
13. Satu ruang Musholla
14. Empat belas Komputer
15. Tiga puluh lima mesin ektik
16. Dua puluh dua Kalkulator
17. Satu mesin Stensil
18. Satu brankas
19. Tiga Fil cabinet
20. Dua puluh delapan almari
21. Empat rak buku
22. Empat Kompor
23. Dua puluh tiga meja guru dan TU
24. Enam puluh tujuh kursi guru dan TU
25. Delapan ratus delapan puluh enam empat duduk siswa.
26. Perlengkapan-perlengkapan lainnya yang belum dapat penulis laporkan secara rinci

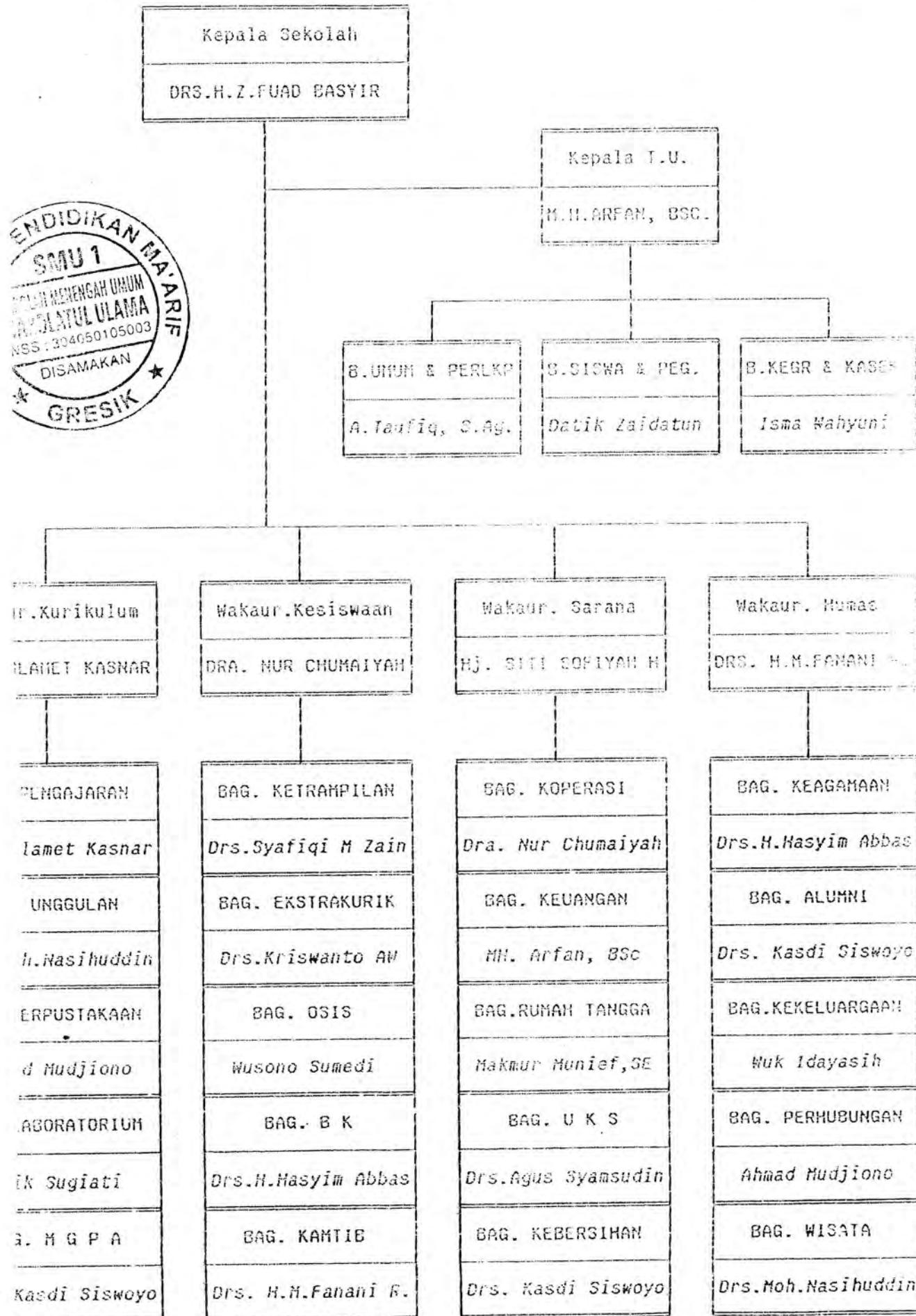
dalam skripsi ini.

d. Struktur organisasi SMU NU I Gresik

Sekolah yang memiliki jumlah siswa ideal dengan penataan struktur administrasi yang dinamis, maka pelaksanaan kurikulum dan pengelolaan sekolah dapat dioperasionalkan secara struktural dengan menggunakan koordinasi berdasarkan proporsi perbidangan yang telah disepakati bersama. Kewenangan masing-masing unit kerja saling mengadakan kerja sama yang saling mengisi dan saling berorientasi pada pencapaian tujuan sekolah.

Penataan administrasi pada suatu lembaga sekolah sangat kondisional, hal ini amat tergantung pada kondisi siswa, kemajuan suatu lembaga, keberadaan petugas sekolah yang siap terjun dan pola struktural yang berlaku. SMU NU I Gresik yang tergolong sekolah mempunyai siswa dalam skala besar, sehingga dalam menjalankan struktur organisasi menggunakan koordinasi secara instruktif dikelola langsung dan koordinasi oleh kepala sekolah.

Adapun struktur organisasi yang diterapkan di SMU NU I Gresik adalah seperti yang terlihat pada skema berikut :



e. Keadaan guru di SMU NU I Gresik

Tenaga edukatif yang langsung menangani penyelenggaraan kegiatan belajar menngajar di SMU NU I Gresik pada tahun pelajaran 1998/1999 berjumlah 64 orang, adapun tingkatan pendidikan para guru tersebut adalah :

1. S1 pendidikan : 32 orang
2. S1 non pendidikan : 18 orang
3. Sarjana muda : 5 orang
4. D-3 : 8 orang
5. SGPD : 1 orang

Untuk lebih jelasnya tentang gambaran para guru yang mengajar di SMU NU I Gresik sebagaimana tertera dalam tabel berikut ini :

TABEL 1#I

**DAFTAR NAMA GURU-GURU
SMU NU I GRESIK**

Nn.	NAMA GURU	Pendidikan
1.	Drs.H. MZ. Fuad Basyir	S1 IAIN PAI
2.	Drs. Nur Chumaiyah	S1 IKIP Keppen
3.	Drs. H. M. Fanani Rois	S1 STIT PAI
4.	Hj. Siti Shofiah HS.	SM. UNDIP Ek.
5.	Makmur Munif SE	S1 UNMUH MMJ

No.	NAMA GURU	Pendidikan
6	Wasono Sumedi	SGPD
7	Drs Slamet Kasnar	S1 IKIP MAT
8	Drs. Moh. Nasihuddun	S1 IKIP T-sip
9	Drs. Kasdi Siswoyo	S1 IAIN Syaria
10	Drs. Kriswanto Aji	S1 IKIP Sn.Rp
11	Drs. H. Hasyim Abas	S1-UNGRES A-p
12	Ahmad Mujiono	D3-IKIP SBY
13	Drs. Syafiqi M. Zain	S1 UNEJ Sej
14	Drs. Agus Syamsudin	S1 IKIP T-Pend
15	Muzdalifah Spd.	S1-UNDAR BP/BK
16	Drs. Hayyi	S1-IAIN-PAI
17	Enik Wijayati	D3-IKIP-Kimia
18	Wiwik Sugiati	D3 IKIP kimia
19	Wuk Idayasim	D3 IKIP PDU
20	Kasri B.A	SM IKIP Ekn.
21	H. Moh. Alim	D3 IKIP Keppen
22	Drs. H.M.A. Zum-Zum	S1 STIT PAI
23	H. Hadi Bazuber	D3 IKIP BI
24	Drs. M. Mahfudz Chusnan	S1 ITS Mat
25	Dra Hj. Sri Uchtiawati	S1 IKIP Adm-pd
26	Dra. H. Lies Rachmawati	S1. STIT PAI
27	Hj. CIK Fatimah BA	Sm IKIP PU
28	Chusmafuati S.pd	S1 IKIP B.Ingg

29	Ir. Mu'rifin Ali	S1 UPB Pert.
30	Dra. Ida Sholichatun N	S1.IKIP PP-KN
31	Dra. Nizma Efindari	S1 UNEJ FIS
32	Hj. Ninik Mufidah BA	SM IAIN ush
33	M. Jefri Usman	SM UNIG PAI
34	Lilik Qomariah S.pd	SI. IKIP Geo.
35	Drs. H.M. Asy,ari MZ.	S1 IKIP B.Igg
36	M. Makhmudin SH	S1 UNIG Hukum
37	Drs Ahmad Suyuthi	S1 Syariah IAIN
38	Dra. Nunuk Nurhayati	S1- UNMUH Mat
39	Dra. Hasanah SE	S1 IKIP Sos
40	Dra. Endang Repelita W	S1 IKIP mat
41	Khalidah Wahyuni	D3 IKIP kimia
42	Anang Hamid	D3 UWK kom
43	Dra. Nur Kholilah	S1 IKIP Geo
44	Dra. Rita dewi	S1 IKIP B. ind
45	Drs. Zuliono	S1 IKIP Geo
46	Dra. Anik Rumianti	S1 Unairo sos
47	Ir. G. Widiarti	S1 UNIBRAW per
48	Drs. Ali. P. Suwardi	S1 IKIP B ingr
49	Sakdiyah Hidayati S.pd	S1 IKIP Bhs in
50	Suwandi S.pd	S1 IKIP FPOK
51	Nurul Hidayati S.TP	S1 UNEJ Pert.

No.	NAMA GURU	Pendidikan
52	Lisda Nur santi SP	S1 UNIBRAW per
53	Lukman S.pd	S1 IKIP B.ind
54	Elok Irawati	S1 IKIP Ekonom
55	Mohammad Sholeh Spd.	S1 IKIP Sej
56	Drs. Suwighandoyo	S1 IKIP F POK
57	Heru Iswanto	S1 Stikom T. K
58	Hidayatul Faizah S.ag	S1.IAIN BPM
59	Rini Kusyatin SS	S1 UNEJ sastra
60	Nurul Faizah S.pd	S1 IKIP Mata
61	Dra. Mas Muhibbah	S1 IKIP fis
62	Drs. Zainul Arifin .	S1. UNEJ fis
62	Isma Wahyuni	S1 STIT PAI
63	Endang Churiyah	S1 IKIP mat

Sumber data : dokumentasi

f. Keadaan siswa SMU NU I Gresik

Keadaan siswa SMU NU I Gresik terletak pada tabel berikut :

TABELIV

Keadaan siswa SMU NU I Gresik

Tahun pelajaran 1998/1999

No.	Kelas	Jumlah kls	Laki-2	Wanita	Jum
1	I	6	129	176	305
2	II	6	127	184	311
3	III	6	104	164	263
Jumlah		18	360	524	884

Sumber data : Dokumentasi

2. Pelaksanaan Bimbingan dan Penyuluhan di SMU NU I Gresik.

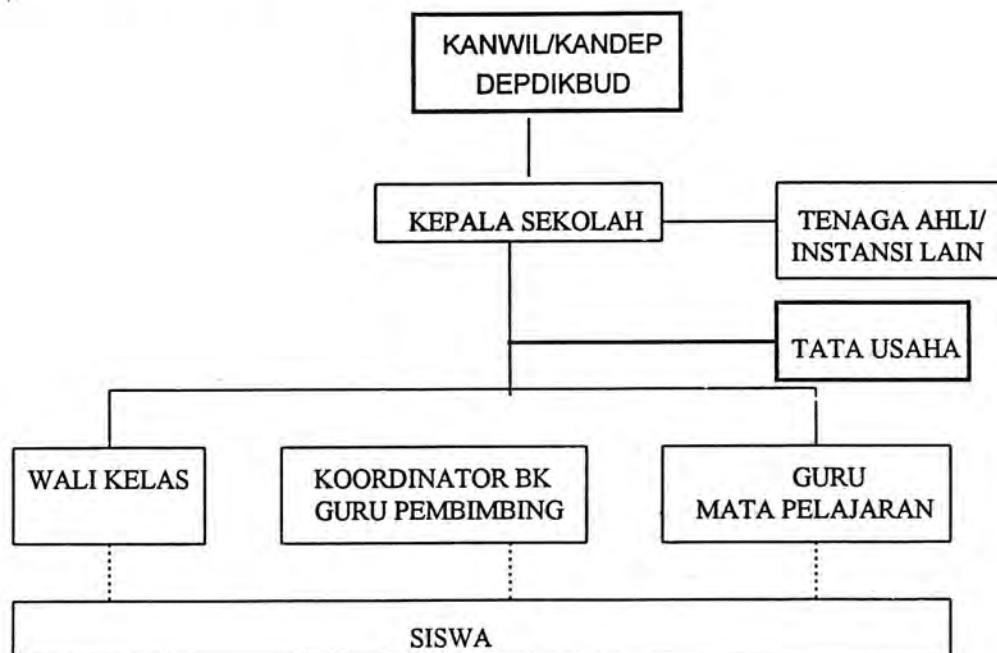
Di SMU NU I Gresik terdapat tiga orang guru bimbingan dan penyuluhan dan satu orang sebagai koordinator bimbingan dan penyuluhan, 3 orang pembimbing tersebut masing-masing memegang kelas 1, 2 dan 3.

Untuk setiap harinya diusahakan masing-masing guru pembimbing memanggil dua atau tiga orang siswa untuk mendapatkan bimbingan, baik siswa yang bersalah maupun tidak, sehingga dalam satu tahun pelajaran tidak ada satu siswa yang tidak pernah mendapat bimbingan.

Sedangkan ruangan bimbingan dan penyuluhan disediakan satu ruang khusus bagi guru pembimbing dalam memberikan layanan bimbingan kepada siswanya.

Untuk penyusunan program kegiatan bimbingan dan penyuluhan di SMU NU I Gresik, penyusunan tersebut telah berpedoman pada petunjuk teknis bimbingan dan penyuluhan yang telah ditetapkan oleh Departemen Pendidikan dan Kebudayaan wilayah Jawa Timur.

Berikut ini penulis gambarkan secara ringkas struktur organisasi bimbingan dan penyuluhan di SMU NU I Gresik :



Keterangan Organisasi :

— : Hubungan Administrasi

— : Hubungan Koordinasi

..... : Hubungan Layanan

3. Kenakalan siswa yang ada di SMU NU I Gresik.

a. Bentuk-bentuk kenakalan siswa

Bentuk-bentuk kenakalan di SMU NU I Gresik berdasarkan hasil rekapitulasi masalah siswa selama cawu III ini adalah sebagai berikut :

TABEL V

No.	JENIS KENAKALAN	PROSENTASE
1	Prestasi menurun	27,1 %
2	Bolos sekolah	0,45 %
3	Masalah dengan teman	0,45 %
4	Belum membayar SPP/U. pangk	0,45 %
5	Melanggar tata tertib	0,13 %
6	Tidak mengambil raport	0,13 %
JUMLAH		28,71 %

b. Faktor penyebab kenakalan Siswa

Setiap kenakalan yang dilakukan oleh siswa penyebabnya berbeda. Untuk prestasi yang menurun dalam cawu III ini disebabkan karena siswa tersebut tidak mengerjakan tugas, tidak mengkuti ulangan harian atau karena sering bolos sekolah.

B. ANALISA DATA

1. Analisa tentang pelaksanaan bimbingan dan penyuluhan

Sesuai dengan data yang telah diperoleh oleh penulis mengenai pelaksanaan bimbingan dan penyuluhan baik dari segi guru bimbingan dan penyuluhan maupun lainnya adalah dari segi kebutuhannya, yakni jumlah guru bimbingan dan penyuluhan 3 orang dan 1 orang sebagai koordinator. Masing-masing guru memegang 6 kelas, jumlah guru yang sekian itu sudah dianggap cukup untuk mengatasi segala persoalan yang ada pada diri siswa, hal itu terbukti selama ini tidak ada masalah yang tidak terselesaikan dan dialih tanggalkan kepada pihak lain yang lebih ahli seperti psikiater dan sebagainya.

Penyusunan program yang baik adalah salah satu faktor penting dalam pelaksanaan bimbingan dan penyuluhan, sehingga antara kegiatan yang ada sesuai dengan waktu yang tersedia. Program kegiatan di SMU NU I Gresik kiranya sudah cukup memadai, karena program tersebut disusun sesuai dengan pedoman yang diberikan oleh Departemen pendidikan dan Kebudayaan Wilayah Jawa Timur dalam buku teknis pelaksanaan bimbingan dan penyuluhan di sekolah menengah umum. Untuk lebih jelasnya tentang program bimbingan dan penyuluhan di SMU NU I Gresik dapat dilihat pada

lampiran di halaman skripsi ini.

Memperhatikan tersedianya fasilitas bimbingan dan penyuluhan seperti tersedianya ruangan bimbingan dan penyuluhan di SMU NU I Gresik telah dapat memenuhi keinginan dan kebutuhan siswa. Dengan ruangan khusus tersebut guru pembimbing dapat memberikan layanan bimbingannya kepada siswa dengan tenang tanpa gangguan pihak lain, dengan demikian tujuan dari bimbingan tersebut dapat tercapai.

Untuk mengetahui tanggapan siswa mengenai bimbingan dan penyuluhan di SMU NU I Gresik, penulis membuat instrumen pengumpulan data berupa angket untuk sejumlah responden, dalam hal ini ada 60 responden, angket tersebut terdiri empat alternatif jawaban yang merupakan pertanyaan kualitatif.

Dalam menganalisa data dari angket tersebut, penulis menggunakan metode statistik dengan mencari mean (nilai rata-rata) dari jumlah angket tersebut, dengan menggunakan rumus :

$$\text{Mean} : \frac{\Sigma X}{N}$$

Dari data tersebut diperoleh total jumlah = 2163, dengan demikian berarti rata-ratanya adalah sebagai berikut :

$$M = \frac{2163}{60} = 36,05$$

Selanjutnya untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan bimbingan dan penyuluhan menurut siswa, maka akan dianalisis statistik yaitu dengan menggunakan rumus prosentase dan berpedoman pada hasil perhitungan jawaban responden dalam angket, untuk lebih jelasnya, dapat dilihat pada tabel sebagai berikut :

TABEL VI

Melengkapi keterangan dalam buku pribadi

No. Item	Alternatif jawaban	N	F	%
1	a. Ya dgn lengkap	28	28	46,7 %
	b. Ya, cukup legkp	19	19	31,7%
	c. Kurang lengkap	15	13	21,6%
	d. Tidak	-	-	-
jumlah		60	60	100

Berpijak pada hasil angket pada tabel VI , menunjukan bahwa 46,7 % mengisi buku pribadi dengan lengkap, 31,7 % mengisinya dengan cukup lengkap, dan 21,6 % kurang lengkap dalam mengisi buku pribadi.

TABEL VII

Bimbingan membantu mengurangi problem

No Item	Alternatif jawaban	N	F	%
12	a. Sangat membantu	26	26	35 %
	b. Cukup membantu	24	24	40 %
	c. Kurang membantu	14	14	23,3%
	d. Tidak membantu	1	1	1,7%
	Jumlah	60	60	100

Dari tabel VII, menunjukan bahwa 35 % siswa berpendapat bimbingan sangat membantu mengurangi problem, 40 % cukup membantu, 23,3 % kurang membantu dan 1,7 menganggap bimbingan tidak dapat membantu mengurangi problem.

TABEL VIII

Mendapat imformasi dari pembimbing

No Item	Alternatif jawaban	N	F	%
3	a. sering	20	20	33,3 %
	b. cukup sering	26	26	43,3 %
	c. kurang sering	10	10	16,7 %
	d. tidak	4	4	6,7 %
	Jumlah	60	60	100 %

Dari tabel VIII, dapat ditarik kesimpulan bahwa 33,3 % siswa mengatakan sering mendapatkan informasi dari pembimbing, 43,3 % cukup sering, 16,7 % jarang dan 6,7 % merasa tidak pernah mendapatkan imformasi dari pembimbing.

TABEL IX

Mendapat bimbingan dalam memilih kegiatan

NO Item	Alternatif jawaban	N	F	%
4	a. Ya, selalu	33	33	55 %
	b. Ya, kadang-kadang	13	13	21,6%
	c. ya, jarang sekali	10	10	16,7%
	d. tidak pernah	4	4	6,7%
	jumlah	60	60	100 %

pada tabel IX menunjukkan bahwa 55 % mengatakan mendapat bimbingan dalam memilih kegiatan, 21,6 mengatakan terkadang, 16,7 % jarang sekali dan 6,7 % berpendapat tidak pernah.

Tabel X
Bimbingan secara kelompok

NO Item	Alternatif jawaban	N	F	%
5	a. sering	25	25	41,7%
	b. jarang sekali	13	13	18,3%
	c. ya, jarang sekali	10	10	36,7%
	d. tidak pernah	4	4	3,3 %
	jumlah	60	60	100 %

diketahui bahwa ada 41,7 % mengatakan sering mendapat bimbingan sisanya 18,3 % jarang sedangkan 36,7 % cukup sering, 3,3 % tidak pernah mendapatkan.

TABEL XI
Merasa puas dengan bimbingan kelompok

No Item	Alternatif jawaban	N	F	%
6	a. sangat puas	15	15	25 %
	b. cukup puas	20	20	33,3%
	c. kurang puas	20	20	33,3%
	d. tidak puas	5	5	8,4%
	jumlah	60	60	100 %

Pada tabel diatas menunjukkan bahwa 15 % siswa merasa puas dengan bimbingan kelompok, 33,3 % merasa puas dengan bimbingan kelompok, 33,3 % cukup puas, 33,3 % kurang puas dan 8,4 % tidak puas dengan bimbingan kelompok.

TABEL XII

NO Item	Alternatif jawaban	N	F	%
7	a. Ya, selalu	27	27	55 %
	b. Ya, kadang-kadang	5	5	8,5%
	c. ya, jarang sekali	17	17	28,3%
	d. tidak pernah	11	11	6,7%
	jumlah	60	60	100 %

Berpijak pada tabel diatas, diketahui 45 % merasa masalahnya teratasi dengan bimbingan kelompok, 8,4 % terkadang saja, 28,3 % jarang serta 18,3 % tidak merasa masalahnya terselesaikan dengan bimbingan kelompok.

TABEL XIII
mendapat bimbingan secara individu

No Item	Alternatif jawaban	N	F	%
8	a. sering	15	15	25 %
	b. cukup sering	12	12	20 %
	c. jarang sering	19	17	31,3%
	d. tidak pernah	14	14	23,3%
jumlah		60	60	100 %

Tabel diatas menunjukkan bahwa 25 % mengatakan sering mendapatkan bimbingan individu, 20 % cukup sering, 31,7 mengatakan jarang dan 23,3 tidak pernah mendapatkan bimbingan secara individu.

TABEL XIV
Merasa puas dengan bimbingan individu

NO Item	Alternatif jawaban	N	E	%
9	a. sangat puas	19	19	31,7 %
	b. cukup puas	21	21	35 %
	c. kurang puas	11	11	18,3 %
	d. tidak puas	9	9	15 %
jumlah		60	60	100 %

Berdasarkan tabel XV dapat diketahui bahwa 31,7 % merasa sangat puas dengan bimbingan individu, 35 % merasa puas, 18,3 % kurang puas dan 15 % merasa tidak puas dengan bimbingan secara individu.

TABEL XV

Masalah teratasi dengan bimbingan individu

No Item	Alternatif jawaban	N	F	%
10	a. Ya, selalu	22	22	36,7 %
	b. Ya, terkadang	24	24	23,3 %
	c. ya, tapi jarang	15	15	25 %
	d. tidak	9	9	15 %
	jumlah	60	60	100 %

dari tabel XV menunjukkan bahwa 36,7 % masalahnya teratasi dengan bimbingan individu, 3,3 % hanya terkadang saja, 25 % merasa jarang teratasi masalahnya dan 15 tidak merasa teratasi masalahnya dengan bimbingan secara individu.

TABEL XVI

pembimbing menanggapi problema anda

No Item	Alternatif jawaban	N	F	%
11	a. Ya, selalu	19	19	31,7%
	b. Ya, terkadang	20	20	33,3%
	c. ya, tapi jarang	18	18	30 %
	d. tidak	3	3	5 %
	jumlah	60	60	100 %

Berdasarkan pada tabel XVI dapat diketahui bahwa ada 31,7 % mengatakan bahwa pembimbing menanggapi, 30 % terkadang menaggapi, 30 % jarang menanggapi dan 5 % mengatakan pembimbing tidak pernah menanggapi.

TABEL XIVII:
Mempercayai pembimbing

No Item	Alternatif jawaban	N	F	%
12	a. sangat percaya	19	19	31,7 %
	b. cukup percaya	19	19	38,3 %
	c. kurang percaya	15	13	25 %
	d. tidak percaya	-	-	5 %
jumlah		60	60	100

dari tabel diatas menunjukkan ada 31,7 % sangat percaya dengan guru pembimbing, 38,3 % cukup percaya dan sisanya 25 % kurang percaya sedang yang tidak percaya sebanyak 5 %

TABEL XVIII
Masalahnya takut diketahui pembimbing

No Item	Alternatif jawaban	N	F	%
13	a. tidak takut	16	16	25,6 %
	b. agak takut	19	19	25 %
	c. takut	15	13	43,3 %
	d. sangat takut	-	-	5 %
	jumlah	60	60	100

dari tabel diatas menunjukkan ada 26,7 % yang tidak takut jika masalahnya diketahui, 25 % agak takut, 43,3 % takut, sedangkan yang 5 % sangat takut jika masalahnya diketahui ~~pembimbing~~.

TABEL XIX
Pembimbing memudahkan pemecahan masalah

No Item	Alternatif jawaban	N	F	%
14	a. ya	21	21	35 %
	b. kadang-kadang	19	19	31,7 %
	c. jarang	15	13	25 %
	d. tidak	5	5	8,3 %
	jumlah	60	60	100 %

diketahui bahwa 35 % mengatakan pembimbing memudahkan dalam pemecahan masalah, kemudian 31,7 % mengatakan pemecahan kadang-kadang dipecahkan dengan pembimbing yang jarang percaya mencapai 25 % , sedang 8,3 % mengatakan tidak percaya.

TABEL XX

Peranan bimbingan dalam pemecahan masalah

No Item	Alternatif jawaban	N	F	%
15	a. sangat penting	20	20	33,3 %
	b. cukup penting	21	21	35 %
	c. kurang penting	11	11	18,3 %
	d. tidak penting	8	8	13,4 %
jumlah		60	60	100 %

dari tabel diatas menunjukkan ada 33,3 % mengakui bahwa bimbingan dan penyuluhan sangat penting dalam pemecahan masalah, 35 % cukup penting, 8,3 % kurang penting, sisanya 13,4 menganggap penting.

Tabel XXI
tentang pelaksanaaan BImbingan dan Penyuluhan
di SMU NU I Gresik

No. Sub yek	Nomor Item															
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17
1.	4	1	2	3	2	3	1	1	2	2	1	2	3	4	3	39
2.	3	3	2	1	2	1	2	2	4	1	3	2	2	2	3	35
3.	4	1	2	1	2	3	3	2	1	2	3	3	2	1	2	35
4.	4	2	3	2	2	2	2	3	3	3	2	2	1	2	2	33
5.	2	4	3	3	2	2	2	2	1	1	3	4	2	2	3	31
6.	4	2	4	4	2	2	3	4	2	2	3	2	2	4	2	34
7.	1	2	3	4	3	2	3	2	1	1	3	3	3	4	1	47
8.	1	2	3	3	2	3	2	2	1	1	1	2	1	4	1	38
9.	3	4	3	4	1	3	2	1	1	2	1	1	3	1	2	47
10.	1	2	3	4	2	3	1	2	2	2	1	2	1	2	2	40
11.	1	2	3	2	1	4	1	2	2	2	3	1	2	2	3	48
12.	2	2	2	4	2	3	1	3	2	2	1	2	3	2	3	49
13.	4	1	2	3	2	3	1	1	2	2	1	2	3	4	3	39
14.	3	3	2	1	2	1	2	2	4	1	3	2	2	2	3	35
15.	4	1	2	1	2	3	3	2	1	2	3	3	2	1	2	35
16.	4	2	3	2	2	2	2	3	3	3	2	2	1	2	2	33
17.	2	4	3	3	2	2	2	2	1	1	3	4	2	2	3	31
18.	4	2	4	4	2	2	3	4	2	2	3	2	2	4	2	34
19.	1	2	3	4	3	2	3	2	1	1	3	3	3	4	1	47
20.	1	2	3	3	2	3	2	2	1	1	1	2	1	4	1	38
21.	3	4	3	4	1	3	2	1	1	2	1	1	3	1	2	47
22.	1	2	3	4	2	3	1	2	2	2	1	2	1	2	2	40
23.	1	2	3	2	1	4	1	2	2	2	3	1	2	2	3	48
24.	2	2	2	4	2	3	1	3	2	2	1	2	3	2	3	49
25.	4	1	2	3	2	3	1	1	2	2	1	2	3	4	3	39
26.	3	3	2	1	2	1	2	2	4	1	3	2	2	2	3	35
27.	4	1	2	1	2	3	3	2	1	2	3	3	2	1	2	35
28.	4	2	3	2	2	2	2	3	3	3	2	2	2	1	2	33
29.	2	4	3	3	2	2	2	2	1	1	3	4	2	2	3	31
30.	4	2	4	4	2	2	3	4	2	2	3	2	2	4	2	34
31.	1	2	3	4	3	2	3	2	1	1	3	3	3	4	1	47
32.	1	2	3	3	2	3	2	2	1	1	1	2	1	4	1	38
33.	3	4	3	4	1	3	2	1	1	2	1	1	3	1	2	47
34.	1	2	3	4	2	3	1	2	2	2	1	2	1	2	2	40
35.	1	2	3	2	1	4	1	2	2	3	1	2	2	3	2	48
36.	2	2	2	4	2	3	1	3	2	2	1	2	3	2	3	49
37.	4	1	2	3	2	3	1	1	2	2	1	2	3	4	3	39
38.	3	3	2	1	2	1	2	2	4	1	3	2	2	2	3	35

No. Sub yek	Nomor Item															
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17
39.	4	1	2	3	2	3	1	1	2	2	1	2	3	4	3	39
40.	3	3	2	1	2	1	2	2	4	1	3	2	2	2	3	35
41.	4	1	2	1	2	3	3	2	1	2	3	3	2	1	2	35
42.	4	2	3	2	2	2	2	3	3	3	2	2	1	2	2	33
43.	2	4	3	3	2	2	2	1	1	3	4	2	2	3	2	31
44.	4	2	4	4	2	2	3	4	2	2	3	2	2	4	2	34
45.	1	2	3	4	3	2	3	2	1	1	3	3	3	4	1	47
46.	1	2	3	3	2	3	2	2	1	1	1	2	1	4	1	38
47.	3	4	3	4	1	3	2	1	1	2	1	1	3	1	2	47
48.	1	2	3	4	2	3	1	2	2	1	2	1	2	2	2	40
49.	1	2	3	2	1	4	1	2	2	3	1	2	2	3	2	48
50.	2	2	2	4	2	3	1	3	2	2	1	2	3	2	3	49
51.	4	1	2	3	2	3	1	1	2	2	1	2	3	4	3	39
52.	3	3	2	1	2	1	2	2	4	1	3	2	2	2	3	35
53.	4	1	2	1	2	3	3	2	1	2	3	3	2	1	2	35
54.	4	2	3	2	2	2	2	3	3	3	2	2	1	2	2	33
55.	2	4	3	3	2	2	2	1	1	3	4	2	2	3	2	31
56.	4	2	4	4	2	2	3	4	2	2	3	2	2	4	2	34
57.	1	2	3	4	3	2	3	2	1	1	3	3	3	4	1	47
58.	1	2	3	3	2	3	2	2	1	1	1	2	1	4	1	38
59.	3	4	3	4	1	3	2	1	1	2	1	1	3	1	2	47
60.	1	2	3	4	2	3	1	2	2	1	2	1	2	2	2	40

Bertolak pada tabel diatas, maka jika nilai responden semakin kecil, berarti pelaksanaan bimbingan dan penyuluhan kurang berhasil, dengan demikian semakin besar nilai responden berarti pelaksanaan bimbingan dan penyuluhan semakin baik.

2. Analisa tentang kenakalan remaja.

Berdasarkan data kenakalan siswa yang penulis dapatkan, maka dapat dikatakan bahwa di SMU NU I Gresik kenakalannya masih tergolong ringan. dari hasil rekapitualsi cawu III, masalah yang paling

menonjol pada diri siswa adalah menurunnya prestasi dibawah rata-rata kemudian membolos sekolah juga sering dilakukan oleh siswa.

Untuk kenakalan siswa penulis juga menyediakan angket, dalam menganalisa data, angket tersebut, penulis menggunakan metode statistik dengan menggunakan mean (nilai rata-rata) dari jumlah angket tentang kenakalan siswa seperti yang tercantum di tabel selanjutnya dengan menggunakan rumus :

$$\text{Mean} = \frac{X}{N}$$

Dari data tabel tersebut, diperoleh total jumlah = 1750. dengan demikian rata-ratanya adalah :

$$\text{Mean} = \frac{1750}{60} = 29,17$$

Selanjutnya untuk mengetahui bagaimana kenakalan siswa di SMU NU I Gresik, maka akan dianalisis dengan menggunakan rumus prosentase yang berpedoman pada hasil hitungan jawaban responden pada angket, untuk lebih jelasnya dapat dilihat dari tabel sebagai berikut :

TABEL XXII

Meninggalkan sekolah tanpa ijin

No Item	Alternatif jawaban	N	F	%
1	a. sering	-	-	-
	b. jarang sekali	13	13	21,6%
	c. cukup sering	19	19	31,7%
	d. tidak pernah	28	28	46,7%
jumlah		60	60	100 %

Berpijak pada angket, menunjukkan bahwa sampel yang kami teliti ternyata 21,6 % jarang sekali meninggalkan kelas tanpa ijin, 32,7 % cukup sering meninggalkan kelas dan siswa yang tidak pernah meninggalkan kelas tanpa ijin adalah 46,7 %

TABEL XXIII

Tidak Masuk Sekolah Tanpa Ijin

No Item	Alternatif jawaban	N	F	%
2	a. sering	11	11	18,3 %
	b. jarang sekali	13	13	21,7 %
	c. cukup sering	16	16	26,7 %
	d. tidak pernah	20	20	33,3 %
jumlah		60	60	100 %

TABEL XXIV
Merasa takut jika bolos

No Item	Alternatif jawaban	N	F	%
3	a. tidak takut	11	11	18,3%
	b. agak takut	13	13	21,7%
	c. takut	16	16	26,7%
	d. sangat takut	20	20	33,3%
jumlah		60	60	100 %

Tabel 14 dan 15 diatas menunjukkan bahwa siswa yang bolos sekolah dan merasa takut melakukannya adalah 18,3 sering bolos dan tidak takut, 21,7 jarang sekali bolos dan agak takut, 26,7 cukup sering dan takut, 33,3 % tidak pernah bolos dan sangat takut.

TABEL XXV
mencoreti gedung sekolah

No Item	Alternatif jawaban	N	F	%
4	a. sering	-	-	-
	b. jarang sekali	14	14	23,3%
	c. cukup sering	6	6	10 %
	d. tidak pernah	40	40	66,7%
jumlah		60	60	100 %

Berdasarkan tabel diatas, dapat diketahui bahwa 23,3 siswa jarang mencoreti gedung, 10 cukup sering dan 66,7 tidak pernah mencoreti gedung.

TABEL XXVII
Sengaja mencoreti gedung sekolah

No Item	Alternatif jawaban	N	E	%
5	a. Sengaja	3	3	5 %
	b. kadang-kadang	11	11	18,3%
	c. jarang	-	-	-
	d. tidak	46	46	76,6%
Jumlah		60	60	100 %

pada tabel diatas menunjukkan bahwa 5 % siswa sengaja coret-coret gedung, 18,3 % sengaja dan 76,6 % tidak sengaja, hasil ini sama dengan takut dan tidaknya siswa dalam mencoret-gedung, hal ini dapat dilihat dari tabel dibawah ini :

TABEL XXVII

takut mencoret gedung

No Item	Alternatif jawaban	N	E	%
6	a. Sengaja	3	3	5 %
	b. kadang-kadang	11	11	18,3%
	c. jarang	-	-	-
	d. tidak	46	46	76,6%
jumlah		60	60	100 %

TABEL XXVIII

menentang pada guru

No Item	Alternatif jawaban	N	E	%
7	a. Sering	-	-	-
	b. jarang sekali	9	9	15 %
	c. cukup pernah	18	18	30
	d. tidak pernah	33	33	55 %
jumlah		60	60	100 %

Berdasarkan tabel diatas ternyata 15 % siswa jarang menentang guru, 30 % cukup sering dan 55 % tidak pernah menentang guru.

TABEL XXIX
Mengeluarkan kata-kata kotor kepada guru

No Item	Alternatif jawaban	N	E	%
8	a. Sering	-	-	-
	b. jarang sekali	10	10	16,7%
	c. cukup sering	-	-	-
	d. tidak pernah	50	50	83,3%
jumlah		60	60	100 %

tabel diatas menunjukan bahwa 16,7 siswa jarang mengeluarkan kata-kata kotor kepada guruu dan 83,3 % tidak pernah mengeluarkan kata-kata kotor kepada guru.

TABEL XXX
Tidak mengerjakan tugas

No Item	Alternatif jawaban	N	F	%
9	a. Sering	-	-	-
	b. jarang sekali	13	13	18,3%
	c. cukup sering	10	10	16,7%
	d. tidak	37	37	61,6%
jumlah		60	60	100 %

berpijak pada tabel daiats, ternyata 21,7 % siswa jarang sekali mengerjakan tugas, 16,7 cukup sering, dan 61,6 % tidak pernah.

TABEL XXXI

Minum-minuman keras

No Item	Alternatif jawaban	N	E	%
10	a. Sering	-	-	-
	b. jarang sekali	7	7	11,7%
	c. cukup sering	-	-	-
	d. tidak pernah	53	53	68,3%
jumlah		60	60	100 %

TABEL XXXII

MENGAJAK TEMAN MINUM

No Item	Alternatif jawaban	N	F	%
11	a. Sering	-	-	-
	b. jarang sekali	7	7	11,7%
	c. cukup sering	-	-	-
	d. tidak pernah	53	53	68,3%
jumlah		60	60	100 %

TABEL XXXIII
diajak teman minum-minuman keras

No Item	Alternatif jawaban	N	F	%
12	a. Selalu mau	-	-	-
	b. jarang mau	7	7	11,7%
	c. seringkali	-	-	-
	d. tidak mau	53	53	68,3%
	jumlah	60	60	100 %

tabel diatas adalah sama, keduanya menunjukkan bahwa 11,7 siswa jarang mengajak temannya minum-minuman keras, 68,3 % tidak pernah menagajak teman dan tidak mau diajak minum.

TABEL XXXIV
Mengambil barang orang lain

No Item	Alternatif jawaban	N	F	%
13	a. Sering	-	-	-
	b. jarang sekali	6	6	10 %
	c. cukup sering	-	-	-
	d. tidak pernah	54	54	90 %
	jumlah	60	60	100 %

TABEL XXXV

Mengambil barang orang lain dengan sengaja

No Item	Alternatif jawaban	N	F	%
14	a. Sengaja	-	-	-
	b. kadang sengaja	6	6	10 %
	c. jarang senagaja	-	-	-
	d. tidak pernah	54	54	90 %
jumlah		60	60	100 %

Kedua tabel diatas menunjukkan hal yang sama, yaitu 10 % siswa jarang mengambil dan 90 % tidak pernah sengaja mengambil.

TABEL XXXVI

Takut mengambil barang orang lain

No Item	Alternatif jawaban	N	E	%
15	a. tidak takut	-	-	-
	b. agak takut	7	7	11,7%
	c. takut	-	-	-
	d. sangat takut	53	53	68,3%
jumlah		60	60	100 %

tabel ini menjelaskan bahwa 11,7 % siswa agak takut mengambil barang orang lain dan 68,3 sangat takut jika mengambil barang orang lain tanpa ijin.

Tabel XXXVII..

Tentang kenakalan siswa di SMU NU I Gresik

No. Sub yek	Nomor Item																
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	
1.	4	1	2	3	2	3	1	1	2	2	1	2	1	2	2	17	
2.	3	3	2	1	2	1	2	2	4	1	3	2	2	2	2	28	
3.	4	1	2	1	2	3	3	2	1	2	3	3	2	2	2	1	28
4.	4	3	3	2	2	2	2	3	3	3	2	2	1	3	1	30	
5.	2	4	3	3	2	2	2	2	1	1	3	4	1	2	3	2	26
6.	4	1	2	3	2	3	1	1	2	2	1	2	1	2	2	17	
7.	3	3	2	1	2	1	2	2	4	1	3	2	2	2	2	28	
8.	4	1	2	1	2	3	3	2	1	2	3	3	2	2	1	28	
9.	4	3	3	2	2	2	2	3	3	3	2	2	1	3	1	30	
10.	2	4	3	3	2	2	2	2	1	1	3	4	1	2	3	2	26
11.	4	1	2	3	2	3	1	1	2	2	1	2	1	2	2	17	
12.	3	3	2	1	2	1	2	2	4	1	3	2	2	2	2	28	
13.	4	1	2	1	2	3	3	2	1	2	3	3	2	2	1	28	
14.	4	3	3	2	2	2	2	3	3	3	2	2	1	3	1	30	
15.	2	4	3	3	2	2	2	2	1	1	3	4	1	2	3	2	26
16.	4	1	2	3	2	3	1	1	2	2	1	2	1	2	2	17	
17.	3	3	2	1	2	1	2	2	4	1	3	2	2	2	2	28	
18.	4	1	2	1	2	3	3	2	1	2	3	3	2	2	1	28	
19.	4	3	3	2	2	2	2	3	3	3	2	2	1	3	1	30	
20.	4	1	2	3	2	3	1	1	2	2	1	2	1	2	2	17	
21.	3	3	2	1	2	1	2	2	4	1	3	2	2	2	2	28	
22.	4	1	2	1	2	3	3	2	1	2	3	3	2	2	1	28	
23.	4	3	3	2	2	2	2	3	3	3	2	2	1	3	1	30	
24.	2	4	3	3	2	2	2	1	1	3	4	1	2	3	2	26	
25.	4	1	2	3	2	3	1	1	2	2	1	2	1	2	2	17	
26.	3	3	2	1	2	1	2	2	4	1	3	2	2	2	2	28	
27.	4	1	2	1	2	3	3	2	1	2	3	3	2	2	1	28	
28.	4	3	3	2	2	2	2	3	3	3	2	2	1	3	1	30	
29.	2	4	3	3	2	2	2	2	1	1	3	4	1	2	3	26	
30.	2	4	3	3	2	2	2	2	1	1	3	4	1	2	3	26	
31.	4	1	2	3	2	3	1	1	2	2	1	2	1	2	2	17	
32.	3	3	2	1	2	1	2	2	4	1	3	2	2	2	2	28	

33.	4	1	2	1	2	3	3	2	1	2	3	3	2	2	1	28
34.	4	3	3	2	2	2	2	3	3	3	2	2	1	3	1	30
35.	2	4	3	3	2	2	2	1	1	3	4	1	2	3	2	26
36.	4	1	2	3	2	3	1	1	2	2	1	2	1	2	2	17
37.	3	3	2	1	2	1	2	2	4	1	3	2	2	2	2	28
38.	4	1	2	1	2	3	3	2	1	2	3	3	2	2	1	28
39.	4	3	3	2	2	2	2	3	3	3	2	2	1	3	1	30

No. Sub yek	Nomor Item																
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	
40.	4	1	2	3	2	3	1	1	2	2	1	2	1	2	2	17	
41.	3	3	2	1	2	1	2	2	4	1	3	2	2	2	2	28	
42.	4	1	2	1	2	3	3	2	1	2	3	3	2	2	2	1	28
43.	4	3	3	2	2	2	2	3	3	3	2	2	1	3	1	30	
44.	2	4	3	3	2	2	2	1	1	3	4	1	2	3	2	26	
45.	4	1	2	3	2	3	1	1	2	2	1	2	1	2	2	17	
46.	3	3	2	1	2	1	2	2	4	1	3	2	2	2	2	28	
47.	4	1	2	1	2	3	3	2	1	2	3	3	2	2	1	28	
48.	4	3	3	2	2	2	2	3	3	3	2	2	1	3	1	30	
49.	2	4	3	3	2	2	2	2	1	1	3	4	1	2	3	26	
50.	4	1	2	3	2	3	1	1	2	2	1	2	1	2	2	17	
51.	3	3	2	1	2	1	2	2	4	1	3	2	2	2	2	28	
52.	4	1	2	1	2	3	3	2	1	2	3	3	2	2	1	28	
53.	4	3	3	2	2	2	2	3	3	3	2	2	1	3	1	30	
54.	2	4	3	3	2	2	2	2	1	1	3	4	1	2	3	26	
55.	4	1	2	3	2	3	1	1	2	2	1	2	1	2	2	17	
56.	3	3	2	1	2	1	2	2	4	1	3	2	2	2	2	28	
57.	4	1	2	1	2	3	3	2	1	2	3	3	2	2	1	28	
58.	4	3	3	2	2	2	2	3	3	3	2	2	1	3	1	30	
59.	4	1	2	3	2	3	1	1	2	2	1	2	1	2	2	17	
60.	3	3	2	1	2	1	2	2	4	1	3	2	2	2	2	28	

Untuk mengetahui apakah ada korelasi antara pelaksanaan BImbingan dan Penyuluhan dengan kenakan siswa di SMU NU I Gresik, maka penulis menggunakan metode Statistik, yaitu dengan teknik product moment dengan rumus sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N \sum X^2 - (\sum X)^2] [N \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Untuk menganalisa lebih lanjut dapat dilihat pada tabel berikut :

TABEL XXXVIII

PERHITUNGAN KORELASI PRODUCT MOMENT
ANTARA BIMBINGAN DAN PENYULUHAN
DENGAN KENAKALAN siswa DI SMU NU I GRESIK

No. Suby	X	Y	X^2	Y^2	XY
1	2	3	4	5	6
1.	39	28	1521	784	1092
2.	35	28	1225	784	980
3.	35	30	1225	900	1050
4.	33	26	1089	676	858
5.	31	31	961	961	961
6.	54	28	2916	784	1512
7.	47	31	2209	961	1457
8.	38	28	1444	784	1064
9.	47	32	2209	1024	1504
10.	40	31	1600	961	1240
11.	48	26	2304	676	1248
12.	49	29	2401	841	1421
13.	50	28	2500	784	1400
14.	50	32	2500	1024	1600
15.	39	28	1521	784	1092
16.	49	33	2401	1089	1617
17.	32	31	1024	961	992
18.	39	30	1521	900	1170
19.	44	30	1936	900	1320
20.	46	27	2116	729	1242

No. Suby	X	Y	X^2	Y^2	XY
1	2	3	4	5	6
21	48	31	2304	961	1488
22	50	31	2500	961	1550
23	39	26	1521	676	1014
24	41	30	1681	900	230
25	47	30	2209	900	1410
26	51	32	2601	1024	1632
27	52	29	2704	841	1196
28	32	34	1024	1156	1088
29	38	30	1444	900	1140
30	47	32	2209	1024	1504
31	50	26	2500	676	1300
32	50	29	2500	841	1450
33	47	26	2209	676	1229
34	45	28	2025	784	1260
35	46	28	2116	784	1288
36	48	29	2304	841	1292
37	35	29	1225	841	1015
38	40	29	1600	841	1160
39	38	28	1444	282	1064
40	52	29	2704	841	1508
41	46	29	2116	841	1334
42	45	31	2025	961	1395
43	54	27	2916	729	1458
44	31	27	961	784	837
45	38	26	1444	676	988
46	39	29	1521	841	1131
47	54	30	2916	900	1620
48	44	29	2116	841	1334
49	50	31	2500	961	1550
50	47	28	2209	784	1316
51	38	27	1444	676	1026
52	42	30	1764	900	1360
53	50	31	2500	961	1550
54	48	27	2304	729	1296
55	49	29	2401	841	1421
56	35	29	1225	841	1015
57	46	30	2116	900	1380
58	43	30	1849	900	1290
59	49	28	2401	784	1372
60	40	29	1600	841	1160
N	X	Y	X^2	Y^2	XY
60	2531	1750	117.006	51195	75494

Berdasarkan perhitungan pada tabel diatas,
maka didapatkan hasil sebagai berikut :

- | | |
|----------------------|--------------------------|
| 1. N = 60 | 4. $X^2 = 117.006$ |
| 2. $\Sigma X = 2631$ | 5. $\Sigma Y^2 = 51.195$ |
| 3. $\Sigma Y = 1750$ | 6. $\Sigma XY = 75.494$ |

Dengan demikian akan diperoleh angka korelasi (r_{XY}) antara bimbingan dan penyuluhan dengan kenaikan siswa atau variabel X dan variabel Y sebagai berikut :

$$r_{XY} = \frac{N \cdot \Sigma XY - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{(N \cdot \Sigma X^2 - (\Sigma X)^2)(N \cdot \Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2)}}$$

Keterangan :

$$r_{XY} = \frac{60 \times 75494 - (2631)(1750)}{\sqrt{(60 \times 117066 - (2631)^2)(60 \times 51195 - (1750)^2)}}$$

$$r_{XY} = \frac{74610}{\sqrt{(1017799)(9200)}}$$

$$r_{XY} = \frac{74610}{\sqrt{6456550800}}$$

$$= \frac{74610}{30603,18} \\ = 0,928$$

Jadi korelasi/haarga $r_{XY} = 0,928$

Dari hasil perhitungan diatas, menunjukkan koefisien korelasi antara bimbingan dan penyuluhan dengan penanggulangan kenakalan siswa di SMU NU I Gresik diperoleh nilai = 0,928, adapn nilai r dalam product moment untuk N = 60, pada taraf signifikansi 5% adaah 0,254% dan taraf sginikasnsi 1% adalah 0.330.

Berhubung nilai r tersebut adalah 0,928, ternyata lebih besar dari signifikansi pada tabel r 5% aupun 1%, maka dapat dikatakan bahwa adanya korelasi yang kuat antara bimbingan dan penyuluhan dengan penanggulangan kenakalan di SMU NU I Gresoik (variabel X dn variabel Y).

Dengan demikina hipotesa yang penulis ajukan yang berrbunyi : "Ada korelasi antara bimbingan dan penyuluhan dengan penganggulangan kenakanal siswa" dapat diterima dengan adanya bukti diatas.